BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap data-data hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut: “Berdasarkan 58 karangan (29 karangan deskripsi dan 29 karangan narasi) yang dianalisis diperoleh 345 kalimat, dari keseluruhan kalimat tersebut terdapat 217 kalimat tunggal dan 128 kalimat majemuk, yang terdiri dari 82 kalimat majemuk setara, 32 kalimat majemuk bertingkat, dan 14 kalimat majemuk campuran. Dari 345 kalimat majemuk terdapat 345 pola kalimat yang berbeda. Kemudian Dari keseluruhan kalimat tunggal dan majemuk yang dianalisis, tidak terdapat pola kalimat yang dominan. Tiap-tiap kalimat tunggal dan majemuk memiliki pola yang berbeda-beda.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti tergerak untuk memberikan saran kepada pihak-pihak tertetntu yang berkepentingan dengan penelitian ini, maka beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan diantaranya:

1. Kepada pihak sekolah (Kepala sekolah dan guru) hendaknya dapat menyiapkan materi tentang pola kalimat tunggal dan majemuk dalam karangan siswa sesuai dengan kemampuan siswa secara bervariasi. Bisa dengan menambahkan buku-buku mengenai kalimat tunggal dan majemuk. Selain itu, perlunya tindakan guru sebagai bentuk perhatian kepada seluruh siswa terlebih khusus untuk siswa yang masih tertinggal oleh teman-temannya dalam setiap proses pembelajaran. Melakukan analisis tehadap siswa-siswi selama proses pembelajaran termasuk tindakan untuk dapat memahami perkembangan siswa dalam

setiap perkembangannya, terlebih dalam hal pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan ataupun disampaikan. Guru dapat mengajar dengan memilih metode pembelajaran yang lebih aktif agar siswa memiliki semangat belajar yang positif, memilih media yang dapat menarik perhatian siswa agar siswa tergerak untuk lebih ceria ketika pembelajaran sedang berlangsung, sehingga siswa dapat dengan mudah menyerap materi yang disampaikan dan dapat mengingatnya dalam jangka waktu yang panjang.

2. Kepada Siswa, diharapkan untuk selalul belajar (mengkaji ulang setiap pembelajaran yang telah guru sampaikan ataupun selalu menela'ah pembelajaran yang belum diketahui), baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

C. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti tergerak untuk memberikan saran kepada pihak-pihak tertentu yang berkepentingan dengan penelitian ini, maka beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah (kepala sekolah dan guru) diharapkan dapat Menjadikan sebuah tes untuk mengukur kemampuan siswa baik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia maupun mata pelajaran yang lainnya. Perlunya tindakan guru sebagai bentuk perhatian kepada seluruh siswa terlebih khusus untuk siswa yang masih tertinggal oleh teman-temannya dalam setiap proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Melakukan analisis terhadap siswa-siswi selama proses pembelajaran termasuk tindakan untuk dapat memahami perkembangan siswa dalam setiap perkembangannya, terlebih dalam hal pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan ataupun

disampaikan. Guru dapat mengajar dengan memilih metode pembelajaran yang lebih aktif agar siswa memiliki semangat belajar yang positif, memilih media yang dapat menarik perhatian siswa agar siswa tergerak untuk lebih ceria ketika pembelajaran sedang berlangsung, ataupun strategi pembelajaran yang lebih menarik perhatian siswa agar tetap selalu termotivasi pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga siswa dapat dengan mudah menyerap materi yang disampaikan dan dapat mengingatnya dalam jangka waktu yang panjang. Agar kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa tidak terulang lagi, maka guru bisa menjadikan hasil analisis yang telah dilakukan sebagai pedoman untuk meminimalisir kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyesuaikan pola kalimat tunggal dan majemuk dalam karangan.

2. Kepada siswa, diharapkan untuk selalu belajar (mengkaji ulang setiap pembelajaran yang telah guru sampaikan ataupun selalu menela’ah pembelajaran

yang bekum diketahui), baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, agar dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi pada saat menyesuaikan pola kalimat tunggal dan majemuk dalam membuat karangan.